PENGARUH KEMUDAHAN, KEAMANAN, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT PELAKU USAHA DALAM MENGGUNAKAN LAYANAN PEMBAYARAN DIGITAL DI KOTA LANGSA

(Studi pada pelaku usaha di Kota Langsa)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memproleh Gelar (S.E.)

Oleh :

RAISA NABILA
4022020077

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
TAHUN AJARAN 2025

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Pelaku Usaha Dalam Menggunakan Layanan Pembayaran Digital di Kota Langsa (Studi Pada Pelaku Usaha Di Kota Langsa)

Diajukan Oleh:

RAISA NABILA
NIM. 4022020077

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Ade Fadilla FW Pospos, MA
Nip. 19880407 201903 2 010

Pembimbing II,

Rafiza Zuliani, M.Sh
NIDN. 202606904

Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Chahayu Astina, S.E, M.Si
Nip. 19841123 201903 2 007

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul : Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Pelaku Usaha Dalam Menggunakan Layanan Pembayaran Digital Di Kota Langsa (*Studi Pada Pelaku Usaha Di Kota Langsa*)an. Raisa Nabilah, NIM: 4022020077, program studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Langsa pada tanggal 24 Februari 2025. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Langsa, 24 Februari 2025
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Disetujui Oleh

Penguji I

Ade Fadilla FW Rospos, MA
NIP. 19880407 201903 2 010

Penguji II

Rafiza Zuliani, M.Sh
NIP. 202606904

Penguji III

Ridwan, S.Pd.I,MA
NIP. 197202252007101002

Penguji IV

Dr. Muhammad Dayyan, M.Ec
NIP. 19770808 202321 1 009

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dr. Muhammad Amin, M.A
NIP. 19820205 200710 1 001

SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIASI

Yang ertanda tangan di bawah ini:

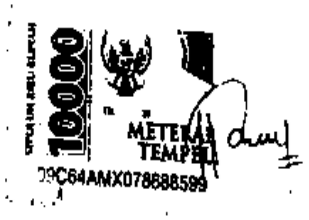
Nama	: Raisa Nabila
NIM	: 4022020077
Tempat/Tgl lahir	: Langsa 25 Desember 2001
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: jln Syiah Kuala Ir Imum Berdan, Desa Tualang Tengoh, Kecamatan Langsa Kota

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Pelaku Usaha Dalam Menggunakan Layanan Pembayaran Digital di Kota Langsa (Studi Pada Pelaku Usaha Di Kota Langsa)"** benar karya asli saya dan bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 21 Januari 2025

Yang membuat pernyataan



Raisa Nabila

ABSTRAK

Pembayaran digital menawarkan banyak kontribusi positif dalam transaksi keuangan. Berbagai kontribusi itu menjadi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat para pelaku usaha dalam menggunakan layanan pembayaran digital. Namun di samping itu pembayaran melalui platform digital juga menghadapi berbagai kendala. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh kemudahan, keamanan, dan kepercayaan terhadap minat pelaku usaha dalam menggunakan layanan pembayaran digital. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner (angket) yang disebar langsung. Penentuan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* di mana setiap elemen dalam populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dipilih, penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu responden dilakukan sengaja dengan pertimbangan-pertimbangan yang sudah ditetapkan pada responden dan menggunakan perangkat lunak SPSS 26. Jumlah sampel berjumlah sebanyak 95 orang dari pelaku usaha Kota Langsa. Hasil penelitian didapatkan variabel kemudahan terhadap minat menggunakan layanan pembayaran digital memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan hasil nilai t_{hitung} sebesar 3,257 > t_{tabel} 1,661 dan sig 0,002 < 0,05. Hasil penelitian didapatkan variabel keamanan terhadap minat menggunakan layanan pembayaran digital memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan hasil nilai t_{hitung} sebesar 2,207 > t_{tabel} 1,661 dan sig 0,030 < 0,05. Hasil penelitian didapatkan variabel kepercayaan terhadap minat menggunakan layanan pembayaran digital memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan hasil nilai t_{hitung} sebesar 2,311 > t_{tabel} 1,661 dan sig 0,023 < 0,05. Secara keseluruhan kemudahan, keamanan, dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat pelaku usaha dalam menggunakan layanan pembayaran digital di kota langsa. Hal ini dilihat dari hasil uji simultan dimana didapat nilai F_{hitung} 56.411 > F_{tabel} 2,70 dan nilai sig 0,000 <0,05.

Kata Kunci: Kemudahan, Keamanan, Kepercayaan, Minat Pelaku Usaha Dalam Menggunakan Layanan Pembayaran Digital

ABSTRACT

Digital payments offer many positive contributions in financial transactions. These various contributions are factors that can influence business actors' interest in using digital payment services. However, apart from that, payments via digital platforms also face various obstacles. The aim of this research is to analyze the influence of convenience, security and trust on business actors' interest in using digital payment services. The method used in this research is a quantitative descriptive approach to find out whether the independent variable has an effect on the dependent variable. The data collection used was a questionnaire which was distributed directly. Determination of samples using techniques non-probability sampling where each element in the population does not have an equal chance of being selected, sampling uses purposive sampling namely that the respondents were carried out deliberately with considerations that had been determined by the respondents and using SPSS 26 software. The total sample was 95 people from business actors in Langsa City. The research results show that the convenience variable on interest in using digital payment services has a positive and significant influence on the t value results$_{count}$ amounting to 3.257 > t_{table} 1.661 and sig 0.002 < 0.05. The research results show that the security variable on interest in using digital payment services has a positive and significant influence with the t value results$_{count}$ amounting to 2.207 > t_{table} 1.661 and sig 0.030 < 0.05. The research results show that the trust variable on interest in using digital payment services has a positive and significant influence on the t value results$_{count}$ amounting to 2.311 > t_{table} 1.661 and sig 0.023 < 0.05. Overall, convenience, security and trust have a significant influence on business actors' interest in using digital payment services in Langsa City. This can be seen from the results of the simultaneous test where the F value is obtained$_{count}$ 56.411 > F_{table} 2.70 and sig value 0.000 <0.05.

Keywords: Convenience, Security, Trust, Interest of Business Actors in Using Digital Payment Services

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah swt. karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini yang berjudul **"Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Pelaku Usaha Dalam Menggunakan Layanan Pembayaran Digital di Kota Langsa (Studi Pada Pelaku Usaha Di Kota Langsa)".** Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah (S1) di Institut Agama Islam Negeri.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam pembuatan skripsi ini, namun semua itu dapat teratasi karena adanya dukungan, bimbingan, bantuan, serta nasehat dari semua pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang Tua Ayah dan Mamak, juga kepada Abang Muhammad Safrun Maunah dan Abang Muhammad Fauzan Sabiya yang selalu memberikan doa dan dorongan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA. Selaku Rektor IAIN Langsa.
3. Bapak Dr. Muhammad Amin, MA. Selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Chahayu Astina, S.E, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

5. Ibu Ade Fadilla FW Pospos, MA selaku pembimbing I yang telah banyak memberi masukan dan dukungan selama bimbingan skripsi kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Ibu Rafiza Zuliani, M.Sh selaku pembimbing II yang telah banyak memberi masukan dan dukungan selama bimbingan skripsi kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Seluruh Dosen Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Langsa yang telah memberi ilmu dan pembelajaran yang sangat berguna kepada penulis.
8. Teman Spesial Nanda Satria yang selalu ada untuk penulis dan mendorong penulis untuk menulis Skripsi ini sampai selesai.
9. Teman-teman Alya Zahra, Intan Nurul Syuhada dan Dian Azizah yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

Semoga segala hal-hal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan yang lebih baik lagi dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan proposal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga penelitian yang penulis lakukan dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun para pembaca.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Langsa, 22 Januari 2024

Penulis

Raisa Nabila

NIM. 4022020077

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIASI.....Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK ..... **iv**
ABSTRACT ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 9
1.3 Batasan Masalah 9
1.4 Rumusan Masalah 9
1.5 Tujuan Penelitian 10
1.6 Manfaat Penelitian 10
1.7 Sistematika Pembahasan 11
BAB II LANDASAN TEORITIS **13**
2.1 Minat 13
2.1.1 Minat Menggunakan Pembayaran Digital 13
2.1.2 Indikator Minat 14
2.2 Kemudahan 16
2.2.1 Pengertian Kemudahan 16
2.2.2 Jenis-Jenis Kemudahan 17
2.2.3 Indikator Kemudahan 18
2.3 Keamanan 19
2.3.1 Pengertian Keamanan 19
2.3.2 Jenis-Jenis Keamanan 20
2.3.3 Indikator Keamanan 21

2.4 Kepercayaan 22
2.4.1 Pengertian Kepercayaan 22
2.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan 23
4.4.3 Indikator Kepercayaan 23
2.5 Pembayaran Digital 24
2.5.1 Pengertian PembayaDigital 24
2.5.2 Jenis-Jenis Pembayaran Digital 25
2.5.3 Manfaat Pembayaran Digital 25
2.6 Penelitian Terdahulu 26
2.7 Kerangka Pemiliran 29
2.8 Hipotesis Penelitian 30
BAB III METODE PENELITIAN 31
3.1 Pendekatan Penelitian 31
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian 31
3.3 Sumber Data Penelitian 31
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian 32
3.5 Instrumen Pengumpulan Data 33
3.6 Definisi Operasional Variabel 34
3.7 Teknik Analisis Data 37
3.7.1 Uji Validitas 37
3.7.2 Uji Reliabilitas 38
3.7.4 Uji Normalitas 38
3.7.5 Uji Multikolinearitas 39
3.7.6 Uji Heteroskedastisitas 39
3.7.7 Analisis Regresi Linier Berganda 40
3.7.8 Pengujian Hipotesis 41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 44
4.1 Gambaran Umum Kota Langsa 44
4.1.1 Perkembangan Pelaku Usaha di Kota Langsa 46
4.2 Dekripsi Data Penelitian 47
4.3 Uji Instrumrn Penelitian 53

4.3.1 Uji Validitas 53
4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas 54
4.4 Uji Asumsi Klasik 55
4.4.1 Uji Normalitas 55
4.4.2 Uji Multikolinearitas 57
4.4.3 Hasil Uji Heterokedasitas 58
4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda 59
4.6 Hasil Uji Hipotesis 61
4.5.1 Uji Model R^2 61
4.5.2 Uji t 62
4.5.3 Uji F 63
4.7 Interprestasi Hasil Penelitian 65
BAB V PENUTUP 71
5.1 Kesimpulan 71
5.2 Saran 71
DAFTAR PUSTAKA 73

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu 26
Tabel 3. 1 Alternatif Jawaban Likert..... 34
Tabel 3. 2 Definisi Operasioanal dan Pengukuran Variabel 35
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden 49
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas..... 53
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reabilitas 55
Tabel 4. 4 Hasil Uji Kolmogrov Smirnov..... 56
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas 57
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)..... 59
Tabel 4. 7 Hasil Pengaruh Kemudahan, Kemanan Dan Kepercayaan..... 59
Tabel 4. 8 Model Summary..... 61
Tabel 4. 9 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian 62
Tabel 4. 10 Hasil Uji F..... 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teoritis 29
Gambar 4. 1 Wilayah Kota Langsa 45
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas 56
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas 58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini memasuki era 5.0 yang bermakna manusia hidup berdampingan dengan teknologi, bahkan ini menjadi inovasi baru didalam bidang teknologi. Manusia dituntut untuk bisa menggunakan dan memanfaatkan teknologi, yang bertujuan untuk memudahkan segala aktivitas. Salah satu teknologi yang mengalami kemajuan pesat adalah pada sektor ekonomi. Pola perilaku baru dan gaya hidup menjadikan penggunaan teknologi keuangan semakin diminati. *Financial tecnology* (*fintech*) menjadi layanan pada jasa keuangan yang mempermudah segala aktivitas ekonomi yang menampilkan inovasi aplikasi dalam layanan jasa keuangan, seperti alat pembayaran, alat pinjaman dan lain-lain[1]. Fintech memungkinkan masyarakat untuk melakukan transaksi keuangan dengan mudah, cepat, dan efisien tanpa perlu mengunjungi kantor bank atau lembaga keuangan konvensional.

Di era digital saat ini, *fintech* menjadi media dalam membantu inovasi usaha dengan maksud untuk memperluas komoditas penjualan, serta berbagai solusi mencegah masalah dalam akses permodalan, pembuatan laporan keuangan, pemasaran produk dan transaksi jual beli, dan literasi keuangan lainnya[2]. Uang

[1] Purnomo and Dwi Ramadhani, "Pengaruh Manfaat, Kemudahan Terhadap Minat Pemakaian Financial Technology Pada Penggunaan Pembayaran Digital UMKM Di Sumenep," *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi* 15, no. 2 (2022): 17–30, https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v15i2.2505.

[2] Sebayang Nur and Rahmawati, "Pengaruh Persepsi Kepercayaan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Qris Sebagai Alat Pembayaran Digital Umkm Halal Kota Medan," *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* Volume 6, no. November (2023): 491–502.

digital di Indonesia pertama kali diatur melalui Peraturan Bank Indonesia No. 11/12/PBI tahun 2009. Hadirnya regulasi terkait uang digital merupakan bentuk pengakuan terhadap keabsahan uang digital sebagai alat transaksi yang diakui oleh negara di era modern saat ini dan dengan adanya perkembangan revolusi industri yang begitu pesat dalam memenuhi kebutuhan manusia untuk mendapatkan layanan informasi dan juga mengakibatkan perubahan penggunaan alat-alat produksi dalam melakukan kegiatan ekonomi. Hal ini dikarenakan, dengan menggunakan layanan teknologi di rasa lebih efektif dan efisien dalam penggunaannya.

Bank Indonesia (BI) mencatat nilai transaksi uang elektronik pada tahun 2022 meningkat hingga Rp399,6 triliun atau tumbuh sebesar 30,84 persen dibandingkan pada tahun 2021.Menurut Gubernur BI Perry Warjiyo dalam konferensi pers Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bulanan, pada Januari 2023 menjelaskan, nilai transaksi digital banking pada 2022 juga meningkat 28,7 persen dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp 52.545,8 triliun. Pada tahun 2022, transaksi ekonomi dan keuangan digital berkembang pesat oleh naiknya akseptasi dan preferensi masyarakat. Khususnya dalam berbelanja online memudahkan dalam menggunakan sistem pembayaran digital.[3]

Sebagai strategi untuk mempertahankan usaha, pelaku usaha dapat memanfaatkan penggunaan *fintech*. Pembayaran *fintech* dapat diakses melalui beberapa aplikasi *e-wallet*, seperti *dana*, *shopeepay*, *sea bank*, dan transaksi

[3] Nugrah Leksono Putri Handayani and Poppy Fitrijanti Soeparan, "Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM," *Transformasi: Journal of Economics and Business Management* 1, no. 3 (2022): 20–32, https://doi.org/10.56444/transformasi.v1i3.425.

melalui penggunaan *mobile banking*. Penggunaan pembayaran digital tersebut telah berkembang di berbagai sektor, termasuk di kalangan pelaku usaha.

Dalam memilih suatu jenis layanan pembayaran digital masyarakat akan memperhatikan beberapa faktor untuk menimbang dan memutuskan menggunakan suatu sistem layanan pembayaran digital dikarnakan faktor-faktor tersebut mempengaruhi kenyamanan, keamanan, dan efisiensi transaksi yang dilakukan.

Kemudahan merupakan faktor yang sangat diperhatikan oleh masyarakat, pembayaran digital menawarkan kemudahan namun masih banyak masyarakat yang belum menggunakan pembayaran digital. Dalam hal ini menggunakan suatu layanan sistem pembayaran digital dengan adanya kemudahan berarti pengguna tidak perlu lagi membawa dompet namun dompet digital sebagai penganti uang elektronik yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan berbagai macam transaksi ekonomi di kehidupan sehari-hari. Seseorang akan menggunakan teknologi apabila suatu teknologi tersebut dapat memberikan kemudahan dan keamanan kepada masyarakat.[4]

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Faza Attaqi et, al menjelaskan bahwa terdapat beberapa variabel yang pempengaruhi minat seseorang untuk menggunakan sebuah teknologi, salah satunya, adalah persepsi kemudahan penggunaan (*ease of use*). Apabila pengguna uang elekronik merasakan kemudahan penggunaan uang elektronik dan mempersepsi secara positif maka akan timbul minat penggunaan masyarakat (*Behavioral intention*).

[4] Muhammad Faza Attaqi et al., "Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Kualitas Pelayanan Elektronik Terhadap Niat Beli Ulang," *Jurnal Impresi Indonesia* 1, no. 6 (2022): 694–700, https://doi.org/10.58344/jii.v1i6.90.

Dalam penelitian lain yang dilakukan Novianti dan Eriyanti menyatakan bahwa kemudahan pemakaian berpengaruh terhadap minat penggunaan pembayaran digital. *Fintech* menawarkan kemudahan layanan keuangan bagi penggunanya. Sebelum teknologi canggih seperti saat ini, apabila masyarakat hendak melakukan transfer dana, mereka harus mendatangi *Teller Bank* atau mesin ATM secara langsung.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa manfaat dan kemudahan dalam bertransaksi menggunakan uang elektronik menumbuhkan minat masyarakat dalam menggunakan *mobile payment.* Perkembangan teknologi telah mengubah cara kita bertransaksi. pembayaran digital kini semakin sering kita jumpai di super market, kopi shop, toko roti karena memudahkan jika seseorang tidak membawa uang tunai, namun di balik kemudahan ada kekawatiran seperti pelaku usah yang tidak memilik layanan pembayaran digital dan sebagian masyarakat yang jarang melakukan pembayaran digital lebih memilih memakai uang tunai yang lebih gampang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis terkait penggunaan pembayaran digital, meskipun layanan ini menawarkan kemudahan bagi masyarakat, masih terdapat berbagai kendala yang menghadang pengguna. Beberapa di antaranya adalah gangguan jaringan, pembeli yang terburu-buru, serta pengguna yang jarang menggunakan aplikasi pembayaran digital sehingga lupa cara mengoperasikannya. Selain itu, proses setor tunai di bank melalui mesin ATM juga sering menemui hambatan, seperti uang yang terangkut dalam mesin. Hal ini memaksa nasabah untuk mengurusnya melalui layanan customer service,

yang proses pengembaliannya bisa memakan waktu hingga seminggu atau lebih. Alternatifnya, pemilik toko dapat melakukan setor tunai melalui agen BRILink, meskipun biasanya dikenakan biaya tambahan.[5]

Selain faktor kemudahan dan ada juga faktor lain yang dapat mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan pembayaran digital yaitu faktor keamanan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Changsu et al. keamanan merupakan faktor penting bagi masyarakat dalam menggunakan pembayaran digital. Sebagian masyarakat yang belum memahami tentang pembayaran digital, dan pernah mendengar berita mengenai penipuan, pelangaran data dan pencurian identitas akan ragu dalam menggunakan layanan pembayaran digital. Untuk itu keamanan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam penggunaan aplikasi pembayaran digital dan dapat mendukung berbagai transaksi non tunai. Sistem pembayaran elektronik mampu melindungi transaksi konsumen yang berkaitan dengan perlindungan peraturan dan hukum yang dirasakan oleh konsumen. Adapun keamanan pada suatu sistem pembayaran elektronik baik *e-money* dan *e-wallet* diharapkan akan meningkatkan minat beli konsumen karena kunci dari keberhasilan sistem *e-payment* adalah faktor keamanan yang berarti apabila keamanan dapat dijamin, maka konsumen dapat meningkatkan kepercayaan untuk menggunakan sistem *e-payment*.

Keamanan menggunakan sistem *e-payment* tersebut diharapkan mempunyai dampak secara langsung untuk menentukan apakah pelanggan mau menggunakan sistem pembayaran elektronik ini atau tidak. Setelah penulis

[5] Hasil wawancara yang dilakukan dengan informan S sebagai pelakun usaha hari minggu tanggal 26 mei 2024

melakukan observasi dengan masyarakat terhadap pembayaran digital yang menawarkan keamanan bagi masyarakat namun masih banyak pengguna yang tidak merasa aman dengan menggunakan pembayaran digital. Kemanan yang berpengaruh terhadap usaha dan bagi pelaku usaha itu sendiri terhadap pengunaan pembayaran digital, dengan pelaku usaha yang menggunaka sistem pembayaran digital layanan apa saja yang sering digunakan biasanya dalam melakukan transaksi di toko banking, seabank, dana. pengaruh keamana selama menggunakan pembayaran digital terkadang merasa aman dan juga terkadang masih ragu, walaupun pemilik toko masih menggunakan pembayaran digital karna pemilik toko juga mempunyai usaha brilink di toko.

Pemilik toko juga menyimpan sejumlah besar uang di *mobile banking* dan beberapa platform *e-wallet*. Namun, beberapa pelanggan terkadang beralasan kekurangan uang atau lupa membawa uang tunai. Biasanya, pembeli membayar melalui transfer bank. Sayangnya, pemilik toko pernah mengalami kasus penipuan, seperti pelanggan tetap yang mengaku kekurangan uang dan berjanji akan mentransfer setelah sampai di rumah. Namun, hingga dua hari kemudian, uang tersebut belum ditransfer, dan nomor telepon pemilik toko diblokir oleh pelanggan tersebut dan tidak pernah kembali untuk berbelanja. Selain itu, pemilik toko juga pernah mengalami kerugian ketika mentransfer uang kepada seseorang yang dikenal, tetapi hingga saat ini, uang tersebut belum dikembalikan.[6]

Kadang pemilik toko sering mendapatkan pesan *whatsapp* yang berisi tetang file tetapi ketika di buka, saldo uang yang berada pada *banking* pemilik

[6] Hasil wawancara yang dilakukan dengan informan M sebagai pelaku usaha hari selasa tanggal 28 mei 2024

toko hilang sebesar 500.000 ribu rupiah. Semenjak saat itu tidak lama viral atau ramai di media tentang penipuan melalui *whatsapp* orang yang mengirim file tetapi ketika di buka saldo uang yang berada pada *banking* hilang, dari sejak itu pemilik toko ragu dan sekarang lebih berhati-hati lagi.

Fitur keamanan yang penting dalam menggunakan pembayaran digital selain *password,* verifikasi wajah, dan *email*. Menurut pemilik toko fitur keamanan yang terpenting adalah email yang harus ada dalam fitur pembayaran digital, tetapi sangat jarang fitur yang memakai email langsung dan lebih sering menggunakan verifikasi wajah dan memakai *password*.

Selain itu, dalam mempertimbangkan penggunaan layanan pembayaran digital masyarakat juga mempertimbangkan rasa kepercayaan dalam menggunakan layanan pembayaran digital.[7] Kepercayaan merupakan keyakinan yang memungkinkan masyarakat untuk percaya memakai pembayaran digital tidak terjadinya *peretasan* dan penipuan transaksi palsu yang bisa merugikan masyarakat dan bisa mengurangi rasa kepercayaan masyarakat.

Pentingnya kepercayaan dalam layanan pembayaran digital ketika layanan pembayaran digital dapat memberikan kepercayaan kepada konsumennya serta memiliki keamaan dan kepercayaan ketika digunakan dalam kehidupan sehari-hari, maka kemungkinan layanan pembayaran digital akan digunakan oleh masyarakat luas. Begitu pula dengan uang elektronik yang dirasa sangat membantu untuk kepentingan transaksi perekonomian masyarakat. Dalam hal ini sangat penting pengaruh kepercayaan masyarakat terhadap pembayaran digital

[7] Tony; MM Sitinjak, "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay," *Jurnal Manajemen* 8, no. 2 (2019): 27–39.

untuk membangun kepercayaan orang-orang yang belum pernah menggunakan pembayaran digital.

Kepercayaan juga mendorong suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Setelah penulis melakukan observasi dengan masyarakat terhadap pembayaran digital yang menawarkan kepercayaan bagi masyarakat namun masih banyak pengguna tidak percaya dengan penggunaan pembayaran digital, karena pemilik toko pernah mengalami penipuan dan bukan hanya sekali, tetapi karena pernah ditipu pemilik toko masih kurang percaya dalam menggunakan sistem pembayaran digital ucap pemilik toko, dan tidak mau lagi menggunakan sistem pembayaran digital karna sering rugi dan juga ditipu bukan cuman orang yang dikenal tetapi pembeli dan langganan yang biasa sering berbelanja ditoko, tetapi pemilik toko masih mempertahankan usaha *bsilink* karna pemilik toko meminjam uang di bank yang jumlahnya tidak sedikit untuk membuka usaha *bsilink* walapun rugi yang tidak sedikit tapi pemilik toko masih memiliki hutang di *bank* maka dari itu usaha *bsilink* masih dipertahankan walapun kerugiaan nya besar[8].

Berdasarkan hasil observasi yang penulis temui dan yang penulis paparkan di atas, maka penulis tertarik terhadap masalah di atas untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **"Pengaruh Kemudahan, Keamanan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Pelaku Usaha Dalam Menggunaan Layanan Pembayaran di Gital di Kota Langsa"**

[8] Hasil wawancara yang dilakukan dengan informan K sebagai pelaku usaha hari kamis tanggal 30 mei 2024

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya, yakni:

1. Pembayaran digital yang menawarkan kemudahan namun masih banyak penggunaan yang merasa tidak mudah.
2. Pembayaran digital yang menawarkan keamanan namun masih banyak penggunaan yang merasa tidak aman.
3. Pembayaran digital yang menawarkan kepercayaan namun masih banyak penggunaan yang merasa tidak percaya.
4. Pembayaran digital yang menawarkan minat menggunakan pembayaran digital namun masih banyak penggunaan yang merasa tidak minat

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah danidentifikasi masalah, maka terdapat batasan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Melakukan analisa pada pelaku usaha.
2. Data bersumber dari dinas perindustrian, perdagangan, koperasi dan pelaku usaha.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kemudahan mempengaruhi minat dalam menggunakan layanan pembayaran digital oleh Pelaku Usaha di Kota Langsa?

2. Apakah keamanan mempengaruhi minat dalam menggunakan layanan pembayaran digital oleh Pelaku Usaha di Kota Langsa?
3. Apakah kepercayaan mempengaruhi minat dalam menggunakan layanan pembayaran digital oleh Pelaku Usaha di Kota Langsa?
4. Apakah variabel kemudahan, keamanan dan kepercayaan mempengaruhi minat dalam menggunakan layanan pembayaran digital oleh Pelaku Usaha di Kota Langsa?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh kemudahan terhadap minat menggunaan pembayaran digital oleh Pelaku Usaha di Kota Langsa.
2. Menganalisis pengaruh keamanan terhadap minat menggunaan pembayaran digital oleh Pelaku Usaha di Kota Langsa.
3. Menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap minat menggunakan pembayaran digital oleh Pelaku Usaha di Kota Langsa.
4. Menganalisis pengaruh minat terhadap minat menggunakan pembayaran digital oleh Pelaku Usaha di Kota Langsa.\

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini dapat berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam tentang perilaku konsumen, khususnya bagaimana kemudahan, keamanan dan kepercayaan mempengaruhi adopsi pembayaran digital. Hal ini dapat membantu menjelaskan mengapa beberapa Pelaku Usaha mungkin ragu untuk mengadopsi pembayaran digital, meskipun mereka menganggapnya nyaman.

2. Manfaat Praktis.

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian di masa depan, yang mengeksplorasi bagaimana variabel moderasi lainnya (misalnya, literasi digital, akses terhadap teknologi) dapat mempengaruhi adopsi pembayaran digital di kalangan Pelaku Usaha.

3. Manfaat bagi Masyarakat.

Penelitian ini di harapkan memberikan wawasan berharga mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembayaran digital oleh Pelaku Usaha dan, memberikan pemahaman teoritis dan aplikasi praktis yang dapat bermanfaat bagi komunitas Pelaku Usaha di Kota Langsa dan berkontribusi terhadap tujuan masyarakat yang lebih luas yaitu inklusi keuangan dan pengembangan masyarakat.

1.7 Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi menjadi 5 bab yang terdiri dari beberapa sub bab. Susunannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencangkup tentang latar belakang masalah, identivikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, dan sitematis pembahasan

BAB II KAJIAN TEORITIS

Bab ini mencangkup mengenai teori- teori tentang digital *payment*, pelaku usaha, kemudahan, keamanan dan kepercayaan

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan secara detail tentang metode penelitian yang dilakukan, penjelasan yang dimulai dari metode pengumpulan data, dilanjutkan dengan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan hasil dari penelitian penulis, yaitu pengaruh kemudahan, keamanan dan kepercayaan terhadap minat penggunaan pembayaran digital oleh pelaku usaha di Kota Langsa.

BAB V PENUTUP

Bab ini, mencakup semua isi dari skripsi yang digambarkan secara umum pada kesimpulan. Pada bagian ini juga berisikan mengenai saran kepada pelaku usaha yang diteliti serta kepada peneliti selanjutnya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

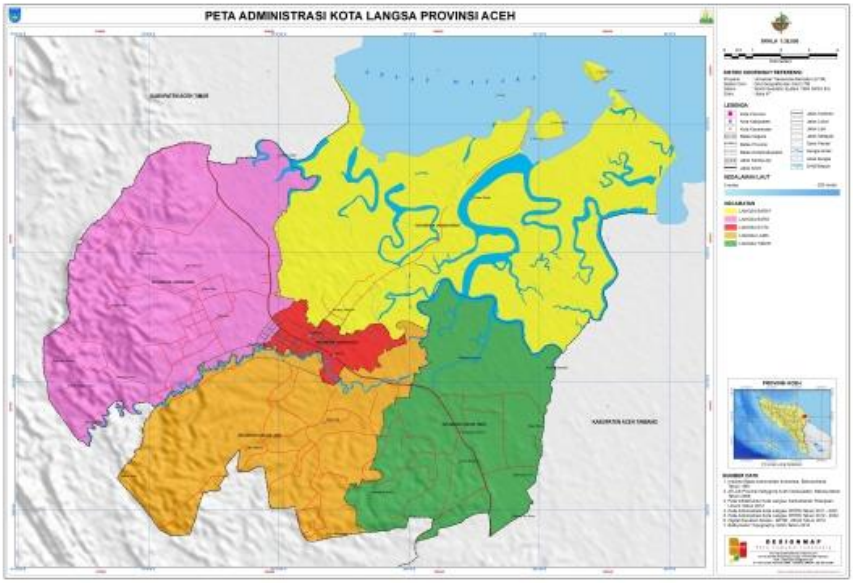
4.1 Gambaran Umum Kota Langsa

Kota Langsa merupakan salah satu daerah yang menjadi saksi bisu atas kolonialisme Belanda di tanah Serambi Mekkah. Letak geografis Kota Langsa yang sangat strategis, serta berbatasan langsung dengan Selat Malaka membuat Belanda menjadikan kota ini sebagai basis pemerintahan khususnya di Aceh.

Kota ini memiliki luas wilayah 239,83 km persegi. Luas wilayah antar-kecamatan bervariasi, Kecamatan Langsa Timur dengan luas wilayah 78,26 km persegi merupakan wilayah kecamatan dengan luas wilayah terbesar dibandingkan dengan kecamatan yang lain. Dari lima kecamatan yang ada di Kota Langsa, tiga kecamatan terletak di wilayah pesisir, yaitu Kecamatan Langsa Barat, Kecamatan Langsa Timur dan Kecamatan Langsa Baro.

Kota ini memiliki luas wilayah 239,83 km persegi. Luas wilayah antar-kecamatan bervariasi, Kecamatan Langsa Timur dengan luas wilayah 78,26 km persegi merupakan wilayah kecamatan dengan luas wilayah terbesar dibandingkan dengan kecamatan yang lain. Dari lima kecamatan yang ada di Kota Langsa, tiga kecamatan terletak di wilayah pesisir, yaitu Kecamatan Langsa Barat, Kecamatan Langsa Timur dan Kecamatan Langsa Baro.[40]

[40] https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/daerah/kota-langsa-kawasan-segitiga-aceh-medan-penang



Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kota Langsa

Pertumbuhan ekonomi Kota Langsa tercermin dalam laju pertumbuhan yang berasal dari berbagai sektor ekonomi. Perkembangan masing-masing sektor ekonomi, pada akhirnya, menjadi gambaran tidak langsung dari tingkat pertumbuhan yang menjadi indikator penting bagi Kota Langsa dalam mengevaluasi kesuksesan pembangunan. Selama periode 2014-2016, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Langsa mengalami peningkatan yang signifikan, yakni sebesar 4,24%, 4,42%, dan 4,50% berturut-turut. Kenaikan ini dapat diatributkan kepada pertumbuhan ekonomi yang melibatkan sektor-sektor kunci yang memegang peran besar dalam aktivitas perekonomian Kota Langsa, seperti Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor,

Industri Pengolahan, Konstruksi, Transportasi Pergudangan, serta Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan.[41]

4.1.1 Perkembangan Pelaku Usaha di Kota Langsa

Pemerintahan kota langsa memiliki peran penting sebagai perkembangan perekonomian menciptakan lapangan kerja, modal usaha dan sekaligus sebagai salah satu pilihan dalam penyediaan dagangan yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan harga terjangkau dan memberikan kontribusi pajak, yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi[42]

Pelaku usaha pada perekonomian di kota langsa sangat berpengaruh besar, sebagai tulang punggung keluarga, Namun, tidak juga menutup mata terhadap berbagai tantangan dan masalah yang di hadapi. Pada masa pandemi COVID-19 telah memberikan dampak besar pada dunia pelaku usaha, termasuk pelaku usaha di Kota Langsa, yakin terpaksa menghadapi berbagai hambatan seperti penurunan pendapatan akibat perubahan perilaku konsumen, pola belanja yang telah beralih ke online dan ketidak pastian ekonomi yang tinggi.[43]

Sebagai salah satu kota di Provinsi Aceh, kota Langsa terus berupaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi kreatif melalui usaha mikro kecil selama masa pandemi dapat disimpulkan bahwa pelaku usah di Kota Langsa setiap tahunya mengalami peningkatan, dilihat pada tahun 2020 berjumlah 18.063 dan pada tahun

---

[41] Nurlina, N., Andiny, P., & Sari, M. (2019). Analisis Sektor Unggulan Aceh Bagian Timur. Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis, 10(1), 23–37. https://doi.org/10.33059/jseb.v10i1.1122

[42] Nasution, A. P. (2016). Pemberdayaan sektor ekonomi informal: Suatu tinjauan empiris. Jurnal Dimensi, 4(2), 1-7. doi: 1 0.33373/dms.v4i2.40.

[43] Sari Intan Ananda, Indah Rosa D. Lubis Nasrul. (2022). Determinan Eksistensi UmkmDenganBantuan Pemerintah Untuk Usaha Mikro Sebagai Variabel Moderasi (Studi KasuspadaUMKM di Kota Langsa) (Vol. 3, Issue 1). http://www.depkop.go.id/

2021 jumlah 23.079 jiwa. pelaku usaha di Kota Langsa mengalami kenaikan yang cukup signifikan yang berdampak baik terhadap pertumbuhan perekonomian di Kota Langsa. Adanya pertumbuhan yang terjadi dalam perekonomian itu dilihat dari bagaimana kinerja yang dilakukan oleh pelaku usaha. Kinerja pelaku usaha merupakan sebuah persepsi dalam menegelola, mengukur kinerja, pertumbuhan penjualan, penigkatan jumlah pelanggan atau konsumen, serta penigkatan keuantungan dari sebuah Usaha.[44]

4.2 Dekripsi Data Penelitian

Tabel 4. 1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskristip

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemudahan	95	4	20	17.13	3.102
Keamanan	95	4	20	17.13	3.102
Kepercayaan	95	5	25	21.13	3.779
Minat	95	4	20	16.80	2.664
Valid N (listwise)	95				

Sumber : Data Diolah (2024)

Berikut ini penjelasan dari tabel analisis satistik diatas:

1. Variabel Kemudahan (X1) memiliki rata-rata sebesar 17,13 dengan standar deviasi 3,10 yang menunjukan tingkat kemudahan responden terhadap objek penelitian cenderung sangat tinggi. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang mendekati nilai maksimum 20. mekipun demikian, terdapat variasi yang cukup besar dalam dalam jawaban responden, ditunjukan dengan

[44] Badan Pusat Statistik Kota Langsa

nilai minimum 4 yang merupakan nilai terendah di antara semua variabel dan standar debiasi yang relatibesar

2. Variabel Keamanan (X2) memiliki rata-rata sebesar 17,13 dengan standar deviasi 3,10 yang menunjukan tingkat keamanan responden terhadap objek penelitian cenderung sangat tinggi. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang mendekati nilai maksimum 20. mekipun demikian, terdapat variasi yang cukup besar dalam dalam jawaban responden, ditunjukan dengan nilai minimum 4 yang merupakan nilai terendah di antara semua variabel dan standar debiasi yang relatibesar
3. Variabel Kepercayaan (X3) memiliki rata-rata sebesar 21,13 dengan standar deviasi 3,77 yang menunjukan tingkat kepercayaan responden terhadap objek penelitian cenderung sangat tinggi. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang mendekati nilai maksimum 25. mekipun demikian, terdapat variasi yang cukup besar dalam dalam jawaban responden, ditunjukan dengan nilai minimum 5 yang merupakan nilai terendah di antara semua variabel dan standar debiasi yang relatibesar
4. Variabel Minat (Y) memiliki rata-rata sebesar 16,80 dengan standar deviasi 2.66 yang menunjukan tingkat kemudahan responden terhadap objek penelitian cenderung sangat tinggi. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang mendekati nilai maksimum 20. mekipun demikian, terdapat variasi yang cukup besar dalam dalam jawaban responden, ditunjukan dengan nilai minimum 4 yang merupakan nilai terendah di antara semua variabel dan standar debiasi yang relatibesar

4.2.1 Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden merupakan pembahasan statistik deskriptif yang digunakan untuk melakukan analisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa menyertakan adanya proses pengambilan keputusan melalui hipotesis. Hal ini dilakukan guna memberikan gambaran umum responden secara keseluruhan serta mengetahui gambaran sebaran jawaban yang diberikan oleh responden, sehingga mampu diperoleh nilai rata-rata (*mean*) yang diberikan oleh responden pada setiap item pernyataan yang diajukan, yang nantinya peneliti mampu membuat deskriptif dari jawaban berdasarkan nilai mean yang diperoleh.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan cara menyebar kuesioner secara Online melalui *google forms* kepada 95 responden. Adapun karakteristik responden pada penelitian ini memiliki ciri-ciri responden yang dapat dilihat dari jenis kelamin, usia, pendapatan, sistem transaksi pembayaran digital yang digunakan, dan jenis usaha, sudah berapa lama menggunakan sistem pembayaran digital. Setelah kuesioner terkumpul kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan *software* statistik pengolah data SPSS versi 24. Karakteristik responden dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
Laki-Laki	47	47,0
Perempuan	48	48,0
Total	95	95,0

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa jumlah sampel sebanyak 95 responden yang sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 47 orang atau 47 persen, sedangkan responden perempuan berjumlah 48 orang atau 48 persen. Dalam penelitian ini responden yang menjawab didominasi oleh perempuan.

Tabel 4.3
Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persen
18 – 20	4	4,0
21 – 23	61	61,0
24 – 26	21	21.0
27-30	6	6,0
>30	3	3,0
Total	95	95,0

Berdasarkan distribusi usia diketahui bahwa usia responden menjawab yaitu 18–20 tahun sebanyak 4 orang atau 4 persen lalu 21 – 23 tahun sebanyak 61 orang atau 61 persen, kemudian 24 – 26 tahun sebanyak 21 orang atau 21 persen, kemudian 27-30 sebanyak 6 orang atau 6 persen dan usia diatas 30 tahun berjumlah 3 orang atau 3 persen.

Tabel 4.4
Frekuensi Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Frekuensi	Persen
<Rp 1.000.000	35	35,0
Rp 1.000.001 - Rp 3.000.000	36	36,0
Rp 3.000.001 - Rp 5.000.000	14	14,0
Rp 5.000.000 - Rp 7.000.000	6	6,0
Rp 7.000.001 - Rp 9.000.000	3	3,0
Rp > 9.000.001	1	1,0
Total	95	95,0

Berdasarkan pada jumlah pendapatan responden, terlihat bahwa rata-rata pendapatan <Rp 1.000.000 berjumlah 35 orang atau 35 persen, kemudian sebesar

Rp1000.001. - Rp.3000.000 sebanyak 36 orang atau 36 persen, kemudian Rp300.001. - Rp5.000.000 sebanyak 14 orang atau 14 persen kemudian sebesar Rp 5.000.000 – Rp 7.000.000 sebanyak 6 orang atau 6 persen kemudian Rp 7.000.000 – Rp 9.000.000 sebanyak 3 orang atau 3 persen dan berpenghasilan sebanyak kurang dari Rp > 9.000.000 sebanyak 1 orang atau 1 persen. Artinya seluruh responden yang menjawab sudah termasuk dalam kriteria Pelaku usaha yang menggunakan pembayaran digital.

Tabel 4.5
Frekuensi Responden Sistem Transaksi Pembayaran Digital Yang Digunakan

Sistem Transaksi Pembayaran Digital Yang digunakan	Frekuensi	Persen
Ovo	1	1,0
Dana	50	50,0
Linkaja	0	0
ShopeePay	7	7,0
Sea Bank	5	5,0
Qris	29	29,0
Banking	3	3,0
Total	95	95,0

Jika dilihat dari sistem transaksi pembayaran digital yang digunakan responden, yang mengunakan sistem transaksi pembayaran digital Ovo sebanyak 1 orang atau 1 persen, dan yang menggunakan Dana sebanyak 50 orang atau 50 persen dan yang menngunakan linkaja sebanyak 0 atau 0 dan yang menggunakan ShopeeyPay sebanyak 7 orang atau 7 persen dan yang menggunakan Sea Bank sebanyak 5 otang atau 5 persen dan yang menggunakan Qris sebanyak 29 orang atau 29 persen dan yang menggunakan mobile bangking sebanyak 3 orang atau 3

persen. Sehingga responden pada pelaku usaha yang menggunakan pembayaran digital paling banyak didominasi pada aplikasi Dana.

Tabel 4.6
Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis usaha	Frekuensi	Persen
Makanan dan Minuman	30	3,0
Jasa	33	33,0
Grosir	8	8,0
Atk	11	11,0
Fashion	13	13,0
Total	95	95,0

Jika dilihat jenis usaha Makanan dan minuman sebanyak 30 orang atau 30 persen dan pada usaha Jasa sebanyak 33 orang atau 33 persen dan pada usaha Grosir sebanyak 8 orang dan pada usaha Alat Tulis Kantor (ATK) sebanyak 11 orang atau 11 persen dan pada usaha Fashion sebanyak 13 orang atau 13 persen dan Artinya seluruh responden yang menjawab sudah termasuk dalam kriteria Pelaku usaha yang menggunakan pembayaran digital.

Tabel 4.7
Frekuensi Responden Berdasarkan Sudah Berapa Lama Menggunakan Sistem Pembayaran Digital

Sudah Berapa lama menggunakan sistem Pembayaran digital	Frekuensi	Persen
<1 tahun	17	17,0
1 tahun - 2 tahun	38	38,0
3 tahun - 4 tahun	31	31,0
5 tahun	9	9,0
Total	95	95,0

Berdasarkan tabel, sebanyak 50 orang atau 50 persen pelaku usaha yang menggunakan transaksi pembayaran digital Dana pada usahanya dan yang mengunakan sistem transaksi pembayaran digital Ovo sebanyak 1 orang atau 1

persen dan yang menngunakan linkaja sebanyak 0 atau 0 dan yang menggunakan Shopeeypay sebanyak 7 orang atau 7 persen dan yang menggunakan Sea Bank sebanyak 5 otang atau 5 persen dan yang menggunakan Qris sebanyak 29 orang atau 29 persen dan yang menggunakan mobile bangking sebanyak 3 orang atau 3 persen. Sehingga responden pada pelaku usaha yang menggunakan pembayaran digital paling banyak didominasi pada aplikasi Dana. Dan pembayaran yang tidak pernah pelaku usaha gunakan adalah aplikasi linkaja dan selain aplikasi dana pelaku usaha banyak juga yang menggunakan Qris artinya, hanya aplikasi tertentu saja dan banyak di ketahui pelaku usaha dalam menggunakan sistem pembayaran digital pada usahannya.

4.3 Uji Instrumen Penelitian

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas data dilakukan menggunakan korelasi *pearson*, yaitu mengkorelasikan seluruh nilai pada satu variabel, serta pengujian signifikansi menggunakan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05. Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka indikator tersebut valid, dan nilai r_{tabel} yang didapat pada penelitian ini yaitu 0,201, berikut tabel hasil penelitian pada uji validitas data:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Sig	Keterangan
Kemudahan	KM1	0,913	0,201	0,000	*Valid*
	KM2	0,932	0,201	0,000	*Valid*
	KM3	0,883	0,201	0,000	*Valid*
	KM4	0,838	0,201	0,000	*Valid*

Variabel	No. Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Sig	Keterangan
Keamanan	KA1	0,787	0,201	0,000	*Valid*
	KA2	0,772	0,201	0,000	*Valid*
	KA3	0,819	0,201	0,000	*Valid*
	KA4	0,842	0,201	0,000	*Valid*
	KA5	0,732	0,201	0,000	*Valid*
	KA6	0,807	0,201	0,000	*Valid*
Kepercayaan	KP1	0,854	0,201	0,000	*Valid*
	KP2	0,819	0,201	0,000	*Valid*
	KP3	0,911	0,201	0,000	*Valid*
	KP4	0,927	0,201	0,000	*Valid*
	KP5	0,898	0,201	0,000	*Valid*
Minat Menggunakan Pembayaran digital	MT1	0,886	0,201	0,000	*Valid*
	MT2	0,888	0,201	0,000	*Valid*
	MT3	0,876	0,201	0,000	*Valid*
	MT4	0,826	0,201	0,000	*Valid*

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan pada pengujian validitas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi yang diperoleh dalam variabel Minat menggunakan pembayaran digital dan kemudahan dinyatakan valid melalui uji SPSS. Demikan juga pada variabel keamanan dan variabel kepercayaan juga dinyatakan valid pada tiap item. Dalam penelitian ini dinyatakan valid pada uji validitas menggunakan software SPSS karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,201 dan nilai signifikansi < 0,05 sehingga layak untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur kehandalan tiap indikator dari variabel yang ada pada kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan reliabel (handal) apabila jawaban dari seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu-waktu. penjabaran hasil uji reabilitas instrument kuesioner dari setiap variabel penelitian dijelaskan pada tabel berikut ini (diketahui nilai batas

Cronbach's Alpha bagi instrument kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila *Cronbach's Alpha* > 0,60 namun apabila nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Reabilitas

No.	Variabel	Jumlah Item Pertanyaan	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
1.	Kemudahan	4	0,886	Reliabel
2.	Keamanan	6	0,882	Reliabel
3.	Kepercayaan	5	0,929	Reliabel
4.	Minat	4	0,913	Reliabel

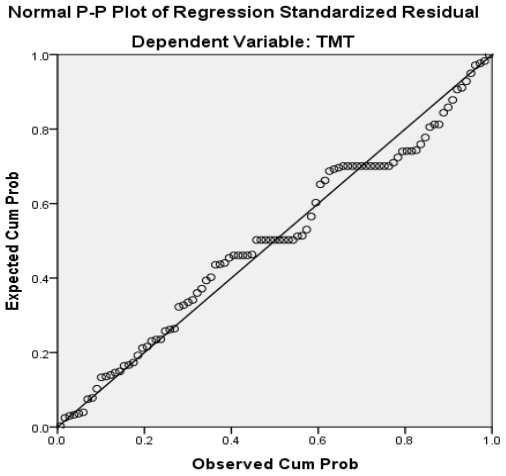
Sumber : Data Diolah (2024)

Hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.9 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* pada tiap variabel lebih tinggi dari nilai minimum instrumen reliabilitas yaitu 0,60. Dapat disimpulkan seluruh instrumen dalam kuesioner bukti reliabel dan handal dalam menghasilkan nilai jawaban yang konsisten dari responden terkait variabel penelitian yang dianalisis.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data penelitian dan melihat variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak noramal. Dalam penelitian ini pengujian yang dilakukan dengan uji normal probability plot statistic dan Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yakni: jika nilai sig > 0,05 berarti data berdistribusi normal, sedangkan jika sig <0,05 berarti data tidak terdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 4.2 sebagai berikut:



Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Gambar 4.2 terlihat bahwa titik-titik sebaran menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, maka model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas. Apabila titik-titik tidak mengikuti data di sepanjang garis diagonal maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Hasil uji *Kolmogrov Smirnov* pada peneilitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.57545004
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.077
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087[c]

Berdasarkan uji statistik normalitas menggunakan uji K-S pada Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai Asymp, Sig 0,12 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal. Hasil uji normalitas metode Kolmogorov-Smirnov didapatkan hasil sebesar 0,12. Hasil uji Normalitas diketahui tidak terdapat nilai ekstrim dari data yang diambil terlalu tinggi ataupun terlalu rendah. Hal ini juga membuktikan bahwa tidak terdapat kesalahan dalam pengambilan sampel dan tidak terdapat kesalahan dalam input data penelitian.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan guna memeriksa relasi antar variabel independen yaitu, kepercayaan dan altruisme. Kritria pengujian ini adalah dengan melihat nilai VIF (*Various Inflation Factor*) dan *tolerance value*. Standar keputusan model regresi jika nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas. Adapun jika nilai VIF > 10 dan *tolerance* < 0,1 maka terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolineritas dapat dilihat pada Tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kemudahan	0,487	2,054
Keamanan	0,194	5,167
Kepercayaan	0,247	4,046

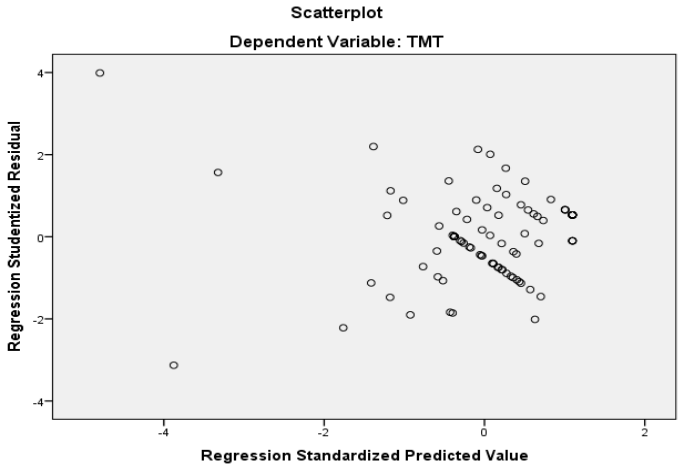
Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4.11 diketahui bahwa tidak terjadi multikolinearitas di semua variabel dalam penelitian ini. Dapat dilihat nilai *tolerance* dari ketiga variabel lebih besar dari 0,1 yaitu Kemudahan sebesar 0,487, Keamanan sebesar

0,194 dan Kepercayaan sebesar 0,247. Sedangkan nilai VIF pada Kemudahan sebesar 2,054, Kemanan sebesar 5,167 dan Kepercayaan sebesar 4,046. Nilai-nilai tersebut lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas yang terjadi pada penelitian ini.

4.4.3 Hasil Uji Heterokedasitas

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi terjadi kesamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. ini menggunakan pola titik pada grafik *scatterplot* berdasarkan pada pengambilan keputusan responden. Adapun hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 4.3 sebagai berikut:



Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedasitas pada gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak tidak membentuk suatu pola atau garis tertentu. Selain itu, titik-titik data ditunjukkan menyebar di sekitar angka 0. Hasil

pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1. (Constant)	4,452	0,570		7,804	0,911
TKM	-0,004	0,041	-0,011	-0,091	0,928
TKA	0,005	0,047	0,020	0,102	0,919
TKP	-0,158	0,048	-0,575	-3,302	0,061
a. Dependent Variable: RES_2					

Sumber : Data Diolah (2024)

Pada hasil uji heteroskedastisitas dalam Tabel 4.12 diketahui nilai signifikansi Uji *Glejser* tiap variabel independen bernilai lebih tinggi dari 0,05 sehingga dapat dipastikan bahwa tidak terdapat permasalahan heteroskedastisitas.

4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dan terikat. Berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dilakukan perhitungsn atau pengolahan data dengan menggunakan program SPSS. Persamaan hasil regresi analisis data diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel 4.13 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.325	1.050		3.166	.002
	TKM	.249	.076	.289	3.257	.002
	TKA	.193	.087	.311	2.207	.030
	TKP	.203	.088	.288	2.311	.023
a. Dependent Variable: Minat						

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4.13 maka hasil perhitungan statistik dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

MT = 0,249 KM + 0,193 KA + 0,203 KP + e

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda tersebut, dapat diinterpretasikan secara terperinci sebagai berikut:

1. Nilai 0,249 menunjukan jika variabel kemudahan dalam menggunakan layanan pembayaran digital bertambah 1 persen bertambahnya lebih memudahkan pelaku usaha dalam berjualan jika ada pembeli yang jauh yang ingin membeli di tokonya karena dengan pembayaran digital, pembeli dan penjual bisa bertransaksi dengan mudah, cepat, dan aman, tanpa harus bertemu langsung maka minat pelaku usaha unuk menggunakan layanan pembayararan digital akan meningkat sebesar 0,249 atau 24,9 persen.
2. Nilai 0,193 menujukan jika variabel keamanan dalam menggunakan layanan pembayaran digital bertambah 1 persen bertambahnya lebih terjamin keamanannya tidak mudah terjadinya penipunan maka minat pelaku usaha untuk menggunakan layanan pembayaran digital seperti mobile banking, dana sea bank akan meningkat sebesar 0,193 atau 19,3 persen.
3. Nilai 0,203 menunjukan jika variabel kepercayaan dalam menggunakan layanan pembayaran digital bertambah 1 persen bertambahnya karena ketika pelaku usaha percaya dalam menggunakan layanan pembayaran digital memudahkan dan keamanannya terjamin pasti pengguna akan menggunaannya dengan jangka waktu yang lama dan pelaku usaha melihat

manfaat nyata ketika menggunakan layanan pembayaran digital seperti efisiensi waktu, pengurangan biaya, dan meningkatan penjualan pasti pelaku usaha mau menggunakan layanan pembayaran digital dalam jangka waktu yang lebih lama maka meningkatkan kepercayaan dalam menggunakan pembayaran digital sebesar 0,203 atau 20,3 persen

4.6 Hasil Uji Hipotesis

4.5.1 Uji Model R^2

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variabel dependen jika nilai koefisien R2 0 maka variabel dependen dan independen tidak mempunyai hubungan, sedangkan jika nilai koefisien R2 1 diantara variabel independen dan dependen yang memiliki hubungan yang sangat kuat. adapun hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Uji Model R^2

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806[a]	.650	.639	1.601
a. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN, KEMUDDAHAN, KEAMANAN				

Untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau untuk melihat betapa besar variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat, maka dilakukan pengujian koefisien determinasi (R^2). Hasil koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini adalah 0,650, yang

artinya variabel Kemudahan (X1), Keamanan (X2), dan Kepercayaan (X3) mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel minat menggunakan (Y) sebesar 65 persen Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat pada penelitian ini bersifat sangat tinggi. Sedangkan sisanya, yaitu 35 persen, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.5.2 Uji t

Pengujian hipotesis parsial berikut ditemukan pada tabel hasil analisis regresi linear berganda (diketahui bahwa t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5 persen dengan uji 2 sisi atau 0,05 dan jumlah sampel 95 adalah 1.661). Berdasarkan Tabel 4.15 didapatkan hasil uji-t sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.325	1.050		3.166	.002
	TKM	.249	.076	.289	3.257	.002
	TKA	.193	.087	.311	2.207	.030
	TKP	.203	.088	.288	2.311	.023
a. Dependent Variable: Minat						

Sumber: Data Diolah (2023)

1. Dari hasil pengujian terhadap variabel kemudahan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,257 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.661 Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig 0,002 < 0,05, maka dapat disimpulkan Ha_1 diterima dan Ho_1 ditolak. Artinya, kemudahan

secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan pembayaran digital.

2. Dari hasil pengujian terhadap variabel keamanan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,207 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.661. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig 0,030 < 0,05, maka dapat disimpulkan Ha_2 diterima dan Ho_2 ditolak. Artinya, keamanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan pembayaran digital.
3. Dari hasil pengujian terhadap variabel kepercayaan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,311dan nilai t_{tabel} sebesar 1.661. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig 0,023 < 0,05, maka dapat disimpulkan Ha_3 diterima dan Ho_3 ditolak. Artinya, kepercayaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan pembayaran digital.

4.5.3 Uji F

Pada uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independent kemudahan (X1), keamanan (X2), kepercayaan (X3) berpengaruh besama-sama atau secara simultan terhadap variabel dependen minat menggunakan (Y). Jika nilai sig < 0,05 maka adanya pengaruh bersama-sama atau simultan begitupun sebaliknya.[45] Hasil uji f atau uji simultan dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Tabel 4.16 Hasil Uji F

ANOVA[a]					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

[45] Ibid, h.55

1	Regression	433.888	3	144.629	56.411	.000[b]
	Residual	233.312	91	2.564		
	Total	667.200	94			
a. Dependent Variable: MINAT						
b. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN, KEMUDDAHAN, KEAMANAN						

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.16, nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 (0.000 < 0.05). Selain itu, nilai F hitung sebesar 56.411 jauh lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel (2.70, jika mengacu pada tabel distribusi F dengan df1 regression = 3 dan df2 residual = 91 pada tingkat signifikansi 0.05). Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen, yaitu Keberagaman Produk dan Lokasi, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Keputusan Pembelian.

Dengan demikian, hipotesis H04 yang menyatakan bahwa variabel kemudahan, keamanan dan kepercayaan berpengaruh besama-sama atau secara simultan terhadap variabel dependen minat menggunakan dan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian ditolak. Sebaliknya, hipotesis Ha4 yang menyatakan bahwa variabel kemudahan, keamanan dan kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian diterima. Kesimpulan ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan dapat menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara signifikan. Variabel Keberagaman Produk dan Lokasi secara bersama-sama memainkan peran penting dalam memengaruhi Keputusan Pembelian.

4.7 Interprestasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Pembayaran Digital

Variabel kemudahan dalam menggunakan layanan pembayaran digital bertambah 1 persen bertambahnya lebih memudahkan pelaku usaha dalam berjualan jika ada pembeli yang jauh yang ingin membeli di tokonya karena dengan pembayaran digital, pembeli dan penjual bisa bertransaksi dengan mudah, cepat, dan aman, tanpa harus bertemu langsung maka minat pelaku usaha unuk menggunakan layanan pembayararan digital akan meningkat.

Variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemudahan dalam menggunakan pembayaran digital. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Purnomo dan Ramadan)[46] yang menyatakan bahwa menandakan adanya pengaruh antara manfaat dan kemudahan terhadap minat menggunakan pembayaran digital dan menurut Penelitian (Firdayanti, Puspita)[47] juga menyatakan bahwa persepsi kemudahan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap umkm menggunakan fintech sebagai layanan pembayaran digital.

Kemudahan penggunaan pembayaran digital termasuk variabel yang sering di perhatikan penjual karna setiap pembeli yang tidak membawa uang tunai dan membayarnya melalui melalui *mobile bangking* atau pembayaran melalui aplikasi

[44] Purnomo and Dwi Ramadhani, "Pengaruh Manfaat, Kemudahan Terhadap Minat Pemakaian Financial Technology Pada Penggunaan Pembayaran Digital UMKM Di Sumenep," *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi* 15, no. 2 (2022): 17–30, https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v15i2.2505.

[47] Firdayanti, Acha Bella, Erna Puspita, and Andy Kurniawan. "Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat UMKM untuk Bertransaksi Menggunakan Fintech/Financial Technology Sebagai Layanan Pembayaran Digital: Studi pada UMKM Kabupaten Nganjuk." *Economic Reviews Journal* 3.3 (2024): 2252-2269.

lainnya memudahkan proses transaksi serta meningkatkan kenyamanan bagi kedua belah pihak. Penjual tidak perlu khawatir kehilangan pelanggan yang tidak membawa uang tunai, sementara pembeli dapat melakukan pembayaran dengan lebih praktis dan cepat melalui *mobile banking* atau metode pembayaran digital lainnya.

2. Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Pembayaran digital

Variabel keamanan dalam menggunakan layanan pembayaran digital bertambah 1 persen bertambahnya lebih terjamin keamanannya tidak mudah terjadinya penipunan maka minat pelaku usaha untuk menggunakan layanan pembayaran digital seperti mobile banking, dana sea bank akan meningkat.

Variabel keamanan berpengaruh positif dan signifikan. Terhadap keamanan seseorang dalam menggunakan pembayaran digital. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Undago, ishak)[48] menjelaskan bahwa keamanan berpengaruh positif terhadap penggunaan fintech pada pengembangan UMKM. Menurut penelitian (buluanti, Suryanto)[49] menjelaskan bahwa keamanan transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan pembayaran digital pada pelaku UMKM secara signifikan mempengaruhi niat seseorang untuk menggunakan pembayaran digital karena keamanan merupakan prioritas bagi

[48] Udango, Taufik, and Parmin Ishak. "Dampak Fintech Terhadap Perkembangan UMKM Ditinjau Dari Literasi Keuangan Dan Keamanan Data Para Pelaku UMKM Di Kota Gorontalo." *Al-Buhuts* 18.2 (2022): 481-499.

[49] Buluati, Riflan, Deby R. Karundeng, and Moh Afan Suyanto. "Pengaruh Kemudahan, Keamanan Dan Kepercayaan Bertransaksi Terhadap Minat Menggunakan QRIS (Quick Response Indonesian Standard) Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Boalemo." *Wahana* 75.2 (2023): 33-47.

pengguna agar niat dan kepercayaan tidak berkurang terhadap penggunaan pembayaran digital, keamanan merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan.

Keamanan dalam menggunakan pembayaran digital adalah variabel yang yang sering diperhatikan ketika seseorang ingin menggunakan suatu sistem pembayaran digital karna di sistem transaksi sebelum kita mengunakannya pasti ada menggunakan sistem verifikasi mulai dari sidik jari, kata sandi, isi biodata, email dan lain sebagainya. Pelaku usaha yang merasa bahwa data transaksi dan informasi pengguna aman ketika digunakan dan dapat meningkatkan kepercayaan pengguna dalam melindungi aset bisnis dan lebih percaya diri untuk menggunakan layanan pembayaran digital. Dan meningkatkan kepercayaan diri pengguna untuk merekomendasikan layanan pembayaran digital yang digunakan kepada pelanggan.

3. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Pembayaran Digital

Variabel kepercayaan dalam menggunakan layanan pembayaran digital bertambah 1 persen bertambahnya karena ketika pelaku usaha percaya dalam menggunakan layanan pembayaran digital memudahkan dan keamanannya terjamin pasti pengguna akan menggunaannya dengan jangka waktu yang lama dan pelaku usaha melihat manfaat nyata ketika menggunakan layanan pembayaran digital seperti efisiensi waktu, pengurangan biaya, dan meningkatan penjualan pasti pelaku usaha mau menggunakan layanan pembayaran digital dalam jangka waktu yang lebih lama maka meningkatkan kepercayaan dalam menggunakan pembayaran digital.

Variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan seseorang dalam menggunakan pembayaran digital. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Melati, Rodiah)[50] bahwa Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-wallet*. Persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kemanfaatan, persepsi risiko, dan kepercayaan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet. Hal ini menunjukan bahwa kepercayaan penggunaan sebagai keyakinan akan kemudahan, yaitu tingkatan di mana pengguna percaya bahwa teknologi atau sistem tersebut dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah. Dan menurut penelitian (Angraini, Nurhayati)[51] Persepsi kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pelaku usaha untuk menggunakan pembayaran digital, dengan semakin tinggi kepercayaan terhadap pembayaran digital, semakin besar kemungkinan penggunaannya.

Kepercayaan dalam sistem pembayaran digital memberikan tingkat keamanan dan privasi karena mengingat bahwa data-data berupa keuangan dan informasi pribadi tersimpan secara digital maka pelaku usaha perlu memastikan bahwa teknologi yang digunakan memiliki tingkat keamanan yang baik sehingga pelaku usaha percayaa bahwa aplikasi yang digunakan aman kepercayaan adalah kunci yang mendorong pelaku usaha untuk menggunakan layanan pembayaran

[50] Rodiah, Siti Rodiah, and Inaya Sari Melati. "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang." *Journal of Economic Education and Entrepreneurship* 1.2 (2020): 66-80.

[51] Anggraini, Mayang Saskia, Erike Anggraeni, and Nurhayati Nurhayati. "Pengaruh Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Keamanan Terhadap Pelaku Usaha Pada Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital Dalam Persepektif Bisnis Syariah:(Studi Pada UMKM di Bandar Lampung)." *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce* 3.3 (2024): 160-174.

digital karena ketika pengguna percaya menggunakan layanan pembayan digital memudahan dan aman.

4. Pengaruh Kemudahan, Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Pembayaran Digital

Dari ketiga variabel di atas kemudahan, keamanan dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan pembayaran digital pada variabel kemudahan mempermudahkan pelaku usaha dalam berjualan jika ada pembeli yang jauh yang ingin membeli di tokonya karena dengan pembayaran digital, pembeli dan penjual bisa bertransaksi dengan mudah, cepat, dan aman, tanpa harus bertemu langsung. Bayangkan saja, pembeli di ujung kota bisa membeli produk kesukaannya di toko yang ada di kota lain hanya dengan beberapa klik. sehingga jangkauan pasar para pelaku usaha jadi lebih luas. Dan pembeli dari berbagai daerah, bahkan luar kota, bisa dengan mudah membeli produk mereka. Ini sangat menguntungkan, terutama bagi usaha kecil menengah yang ingin mengembangkan bisnisnya.

Dan pada variabel keamanan Pelaku usaha yang merasa bahwa data transaksi dan informasi pengguna aman nyaman pas digunakan dapat meningkatkan kepercayaan pengguna dalam melindungi aset bisnis dan lebih percaya diri untuk menggunakan layanan pembayaran digital. Dan meningkatkan kepercayaan diri pengguna untuk merekomendasikan layanan pembayaran digital yang digunakan kepada pelanggan.

Dan pada variabel kepercayaan mendorong pelaku usaha untuk menggunakan layanan pembayaran digital karena ketika pengguna percaya

menggunakan layanan pembayaran digital memudahkan dan keamanannya terjamin pasti pengguna akan menggunaannya dengan jangka waktu yang lama dan pelaku usaha melihat manfaat nyata ketika menggunakan layanan pembayaran digital seperti efisiensi waktu, pengurangan biaya, dan meningkatan penjualan pasti pelaku usaha mau menggunakan layanan pembayaran digital.

Dari ketiga variabel tersebut mempermudah pelaku usaha mengembangkan bisnis nya hingga keluar kota dan transaksi yang cepat dan efisien waktu dan aman dan meningkatkan kepuasan pelanggan dan mendorong pelanggan akana kembali lagi dan pembayaran digital dapat menjangkau lebih banyak pelanggan dan meningkatkan pendapatan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaku usaha dalam mengunakan pembayaran digital. Semakin mudah pelaku usaha dalam menggunakna pembayaran digital, maka akan semakin yakin seseorang dalam menggunakan aplikasi pembayaran digital.
2. Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaku usaha dalam mengunakan pembayaran digital. Semakin aman pelaku usaha dalam menggunakna pembayaran digital, maka akan semakin yakin seseorang dalam menggunakan aplikasi pembayaran digital.
3. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaku usaha dalam mengunakan pembayaran digital. Semakin percaya pelaku usaha dalam menggunakna pembayaran digital, maka akan semakin yakin seseorang dalam menggunakan aplikasi pembayaran digital.

5.2 Saran

Meskipun penelitian telah menyusun penelitian ini dengan sebaik-baiknya tetapi tidak luput dari kekurangan. Berikut ini adalah beberapa saran yang diajukan

oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian:

1. Bagi Pelaku Usaha, antara lain:
   a. Peneliti berharap pihak terkait dapat terus menggunakan sistem pembayaran digital dalam bisnisnya karena sehingga dapat tmeningkatkan kemudahan kemanan dan kepercayaan dalam melakukan transaksi.
   b. Peneliti berharap pihak terkait dapat memanfaatkan sistem pembayaran digital dengan baik sehingga dapat memperluas jangkauan pemasaran.
2. Bagi Lembaga Perbankan dan penyedia layanan pembayaran digital, antara lain:
   a. Peneliti berharap pihak terkait dapat terus meningkatkan kualitas layanan pembayaran digital dengan baik dan mudah di mengerti masyarakat luas.
   b. Peneliti berharap pihak terkait dapat terus menambahkan berbagai produk dalam layanan pembayaran digital.
   c. Peneliti berharap pihak terkait dapat melakukan sosialisasi terkait sistem pembayaran digital untuk meningkatkan kepercayaan para pelaku usaha dan masyarakat luas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, antara lain:
   a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguji dengan menggunakan variabel lain seperti kepuasan, penggunaan dalam waktu panjang dan selain pada penelitian ini agar menambah wawasan lebih terhadap apa yang menjadi keputusan minat menggunakan pembayaran digital oleh pelaku usaha.